

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan dalam menjaga keberlangsungan hidupnya, salah satu faktor yang mempengaruhinya yaitu tergantung pada kinerja manajerialnya. Dalam suatu manajemen faktor pimpinan merupakan elemen yang sangat penting dalam pengelolaan pengambilan keputusan yang tepat, serta pimpinan dalam manajemen Perusahaan harus mampu menerjemahkan visi dan misi yang telah ditetapkan, strategi menjadi langkah-langkah yang kongkret agar dapat terlaksana dengan baik. Dengan adanya kinerja manajerial akan mengarahkan kepada ketercapaian pelayanan publik, dan kinerja manajerial juga berguna untuk menilai seberapa jauh lembaga atau organisasi dapat menerapkan visi dan misinya agar pelayanan publik dapat terwujud. Dalam mewujudkan Kinerja Manajerial yang baik, Penerapan Sistem Pengendalian Intern mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengkoordinasi, merencanakan dan mengontrol semua aktivitas yang dilaksanakan oleh perusahaan, bertujuan untuk mendorong efisiensi dalam operasional perusahaan serta membantu dalam menjaga dipatuhinya semua kebijakan manajemen yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Penerapan Sistem Pengendalian Intern semestinya diterapkan dengan baik guna menghindari semua kemungkinan masalah atau resiko yang akan terjadi nanti di dalam perusahaan.

Pentingnya Penerapan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kinerja Manajerial bagi suatu perusahaan yaitu guna mencegah dan menjaga agar

tidak terjadi kecurangan serta mengurangi kemungkinan kesalahan yang terjadi saat menjalankan aktivitasnya. PT. Pegadaian (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara dengan banyak kantor cabang yang tersebar diseluruh Indonesia. Maka sangatlah diperlukan adanya Kinerja Manajerial dan penerapan sistem pengendalian intern yang baik disetiap kantor pelayanannya, karena semakin bertambah luas ruang lingkup serta ukuran perusahaannya, maka dapat mengakibatkan di dalamnya terdapat banyak hal yang menyebabkan suatu manajemen tidak dapat melakukan pengendalian secara langsung ataupun secara pribadi terhadap berjalannya perusahaan, Sehingga kinerja manajerialnya kurang efektif dan sistem pengendalian internnya lemah.

Hasil penelitian Mustofa (2016), menunjukkan bahwa di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Wonogiri telah terjadi hilangnya barang jaminan milik nasabah, ketika ingin melunasi barang jaminan miliknya pada saat proses pengembalian barang jaminan. Hal ini terjadi karena kurangnya kinerja manajerial, yang menyebabkan kelalaian pihak petugas PT. Pegadaian (Persero) dalam pengurusan barang jaminan, sehingga membuat barang jaminan milik nasabah hilang atau tertukar dengan nasabah yang lain. Untuk itu, PT. Pegadaian (Persero) wajib menyimpan, memelihara dan menjaga barang jaminan milik nasabah melalui sistem pengendalian intern yang memadai. Selain itu, perlu dijaga efektifitas penerapan dalam prosedur yang dilakukan dengan yang ditetapkan dalam penerimaan, penyimpanan dan pengembalian barang jaminan, sehingga tidak terjadi kelalaian yang dilakukan oleh pihak petugas PT. Pegadaian (Persero).

Kinerja Manajerial dalam Prosedur Penerimaan dan Pengembalian Barang Jaminan seringkali diabaikan karena begitu banyaknya aktivitas dan kegiatan atau transaksi yang terjadi dalam perusahaan setiap harinya. Walaupun demikian PT. Pegadaian (Persero) sudah menjalankan Prosedur Penerimaan dan Pengembalian Barang Jaminan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan, tetapi masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu kurangnya pegawai yang mengakibatkan adanya rangkap jabatan dan secara tidak langsung akan mempengaruhi kelancaran dalam menjalankan prosedur Penerimaan dan Pengembalian Barang Jaminan.

PT. Pegadaian (Persero) di Karesidenan Madiun sangat banyak diminati oleh masyarakat lokal tersebut dapat dilihat dengan setiap harinya selalu terjadi transaksi kredit gadai yang diajukan oleh nasabah di masing-masing kantor pelayanannya. Kantor PT. Pegadaian (Persero) di Karesidenan tersebar luas di 5 kabupaten dan rata-rata berjarak sangat jauh dari masing-masing kantor pusatnya. Melihat dari banyaknya nasabah serta luasnya wilayah maka sangatlah diperlukan penerapan sistem pengendalian intern yang efektif dan kinerja manajerial yang memadai.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyadari pentingnya Penerapan Sistem Pengendalian Intern serta penerapan Prosedur Penerimaan dan Pengembalian Barang Jaminan Emas terhadap Kinerja Manajerial dalam mencapai efisiensi dan efektifitas suatu perusahaan BUMN yaitu PT. Pegadaian (Persero) dalam prosedur Penerimaan dan Pengembalian Barang Jaminan nya, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang hal tersebut di PT. Pegadaian (Persero) Se-Karesidenan Madiun karena belum pernah ada

penelitian mengenai hal tersebut sebelumnya di PT. Pegadaian (Persero)Se-Karesidenan Madiun, untuk itu penulis mengambil judul skripsi “**ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN, PROSEDUR PENERIMAAN DAN PENGEMBALIAN BARANG JAMINAN EMAS TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO)Se-Karesidenan Madiun**”.

1.2. Perumusan Masalah

- a. Bagaimana pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kinerja Manajerial yang terdapat pada PT. Pegadaian (Persero)?
- b. Bagaimana pengaruh prosedur penerimaan dan pengambilan barang jaminan emas terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Pegadaian (Persero)?
- c. Bagaimana pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern, Prosedur Penerimaan dan Pengembalian Barang Jaminan Emas terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Pegadaian (Persero)?

1.3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kinerja Manajerial yang terdapat pada PT. Pegadaian (Persero).
- b. Untuk mengetahui pengaruh Prosedur Penerimaan dan Pengambilan Barang Jaminan Emas terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Pegadaian (Persero).
- c. Untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem pengendalian intern, Prosedur Penerimaan dan Pengembalian Barang Jaminan Emas terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Pegadaian (Persero).

1.4. Manfaat Penelitian

a. Bagi PT. Pegadaian (Persero)

Diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memperbaiki sistem pengendalian intern, prosedur penerimaan dan pengambilan barang jaminan emas terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Pegadaian (persero) agar lebih aman, efektif dan efisien.

b. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai Penerapan Sistem Pengendalian Intern, prosedur penerimaan dan pengambilan barang jaminan emas terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Pegadaian (Persero).

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan dan referensi dalam penulisan karya tulis ilmiah atau penelitian lebih lanjut dalam topik yang serupa namun dengan sudut pandang yang berbeda.